

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kurikulum yang berlaku pada sistem pendidikan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013 revisi. Dalam penerapan Kurikulum ini pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai sarana pembelajarannya. Melalui media teks ini, diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis.

Namun tampaknya harapan tersebut masih belum tercapai karena pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum mampu menulis teks dengan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat. Hal ini sesuai dengan informasi yang penulis dapatkan dari Dra. Suratmi, M.Pd., guru bahasa Indonesia MTs N 2 Klaten. Menurut beliau, peserta didik kelas VIII A di MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020 belum mampu menelaah struktur serta kaidah kebahasaan dan menulis teks eksplanasi. Peserta didik belum tepat menjelaskan struktur teks ekplanasi (identifikasi fenomena, rangkaian peristiwa, dan ulasan) dan kaidah kebahasaannya (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda fenomena, dan kata teknis atau peristilahan). Selain hal tersebut, peserta didik juga belum mampu menyajikan teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Peserta didik dinyatakan berhasil mencapai kompetensi apabila mereka mampu menacapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 71. Berdasarkan informasi dari Dra. Suratmi, M.Pd., peserta didik yang

memperoleh nilai di bawah KKM untuk kompetensi dasar 3.10, yaitu menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca, sebanyak 19 orang (76%) dan pada kompetensi dasar 4.10, yaitu menulis informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan, sebanyak 21 orang (84%). Daftar nilai tersebut menggambarkan masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai kompetensi dasar. Faktor yang menyebabkan peserta didik belum mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menulis teks eksplanasi yaitu minat baca peserta didik masih kurang. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mendorong minat baca peserta didik.

Menyikapi kenyataan di atas, penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut. Penulis melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write*. Penulis beranggapan bahwa model pembelajaran *Think-Talk-Write* dapat mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan menuliskan topik tertentu. Model pembelajaran *Think-Talk-Write* dapat membantu peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini penulis laksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan metode tersebut, penulis beraksud untuk memberikan perlakuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul, “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model *Think-Talk-Write* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII A di MTs N 2 Klaten Tahun Ajaran 2019/2020)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Think-Talk-Write* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII A MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020?
2. Dapatkah model pembelajaran *Think-Talk-Write* meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII A MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020?

## **C. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini ada tiga aspek yang perlu dijabarkan.

1. Kemampuan Menelaah Teks Eksplanasi

Kemampuan menelaah teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII A MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020 dalam menyelidiki struktur teks eksplanasi yang meliputi identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan serta kaidah kebahasaan dalam teks

eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda fenomenal, dan kata teknis atau peristilahan.

## 2. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Kemampuan menulis teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII A MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur (identifikasi fenomena, rangkaian peristiwa, dan ulasan) dan kaidah keahasaannya (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda fenomena, kata teknis atau peristilahan).

## 3. Model Pembelajaran *Think-Talk-Write*

Model pembelajaran *Think-Talk-Write* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII A MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020 dalam menelaah struktur teks eksplanasi, kaidah keahasaan, dan menulis teks eksplanasi yang memuat struktur dan kaidah keahasaan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan atau mempelajari suatu topik, lalu secara kelompok mendiskusikan topik tersebut, kemudian peserta didik secara individu menuliskan dan mengembangkan hasil diskusi mereka.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis sajikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui dan mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think-Talk-Write* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII A MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020;
2. untuk mengetahui dan mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think-Talk-Write* meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII A MTs N 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik dari segi teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu mendukung teori yang sudah ada khususnya pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi, serta model pembelajaran *Think-Talk-Write*.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini.
  - a. Peserta didik

Melalui penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk lebih kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru bahasa Indonesia sebagai acuan perbaikan kegiatan pembelajaran materi teks eksplanasi khususnya dan pembelajaran bahasa Indonesia umumnya.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penerapan model pembelajaran yang tepat yang telah disediakan kurikulum.